

Minggu ke-9 Pengudusan dan Roh Kudus

Mata Kuliah: Dasar Teologi Paulus

Topik: Pengudusan dan Roh Kudus

Tujuan: Memahami proses pengudusan dalam kehidupan orang percaya berdasarkan teologi Paulus, dan menerapkannya dalam kehidupan praktis.

1. Definisi Pengudusan

- 1) Pengudusan (hagiasmos) adalah proses di mana orang yang telah diselamatkan diubah menjadi serupa dengan Kristus.
- 2) Berbeda dari pembenaran (Justification) yang bersifat sekali untuk selamanya; pengudusan adalah karya Roh Kudus yang berlangsung seumur hidup.
- 3) “Pengudusan adalah perubahan nyata dalam hidup orang yang telah diselamatkan.”

2. Perbandingan antara Pembenaran dan Pengudusan

Aspek	Pembenaran (Justification)	Pengudusan (Sanctification)
Waktu	Seketika saat menerima keselamatan	Berlangsung terus-menerus setelah keselamatan
Dasar	Kebenaran Kristus	Kehadiran dan pimpinan Roh Kudus
Sifat	Pernyataan hukum (Forensik)	Perubahan nyata dalam kehidupan (Transformatif)
Hasil	Dinyatakan benar	Diubah menjadi kudus

3. Peran Roh Kudus

- 1) Subjek utama pengudusan: Roh Kudus membimbing orang percaya dalam kebenaran, menyadarkan akan dosa, dan mendorong hidup kudus.
- 2) Diam di dalam kita: 1 Korintus 6:19 – “Tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu.”
- 3) Buah Roh: Galatia 5:22–23 – kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kebaikan, kemurahan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.
- 4) Kekuatan melawan dosa: Roma 8:13 – “Jika kamu mematikan perbuatan tubuh oleh Roh, kamu akan hidup.”

4. Pengudusan dalam Teologi Paulus

- 1) Pengudusan adalah hasil kasih karunia dan buah iman: Filipi 2:12–13.
- 2) Terjadi dalam kesatuan dengan Kristus: Roma 6:1–11.
- 3) Bukan karena perbuatan hukum Taurat, tetapi ketaatan kepada Roh

5. Aplikasi Praktis

- 1) Mendengarkan suara Roh Kudus melalui firman dan doa.
- 2) Menjalani kehidupan kudus bersama komunitas iman.
- 3) Peka terhadap dosa dan segera bertobat.
- 4) Mengevaluasi pertumbuhan melalui buah Roh dan terus bertumbuh.